

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis di wilayah kerja Puskesmas Hajimena pada tahun 2025, dapat disimpulkan bahwa:

1. Rata-rata skor kemampuan kognitif pada kelompok kontrol di wilayah kerja Puskesmas Hajimena tahun 2025 menunjukkan bahwa skor akhir pada *post test* adalah (23,69). Skor ini menunjukkan bahwa fungsi kognitif lansia dalam kelompok kontrol tetap berada dalam kategori gangguan kognitif ringan. Menurut peneliti hal ini dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti usia dan latar belakang pendidikan lansia yang berdampak terhadap kemampuan adaptasi mereka terhadap stimulus kognitif yang tidak diberikan secara aktif.
2. Rata-rata skor kemampuan kognitif pada kelompok intervensi di wilayah kerja Puskesmas Hajimena tahun 2025 menunjukkan bahwa skor akhir adalah (26,44). Kelompok ini berada pada ambang batas kategori fungsi kognitif normal, faktor usia dan tingkat pendidikan lansia yang secara umum lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol. Peningkatan ini menunjukkan bahwa intervensi permainan dakon berdampak positif dalam meningkatkan kemampuan kognitif lansia, terutama dalam aspek memori, kalkulasi, dan perhatian.
3. Pengaruh stimulasi kognitif dengan media dakon terhadap kemampuan kognitif lansia menunjukan hasil uji *Independent Sample T-Test* menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara rata-rata skor MMSE kelompok intervensi dan kelompok kontrol pada *post test*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa stimulasi kognitif menggunakan media dakon memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan kognitif lansia.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Hajimena

Disarankan agar UPTD Puskesmas Hajimena mengintegrasikan kegiatan stimulasi kognitif ke dalam program lansia secara rutin, khususnya melalui media permainan tradisional dakon. Kegiatan ini dapat dijadwalkan secara berkala, misalnya satu kali setiap minggu, dalam posyandu lansia atau kunjungan rumah oleh petugas kesehatan masyarakat. Puskesmas juga diharapkan menyediakan pelatihan singkat kepada kader posyandu atau keluarga lansia untuk mendampingi kegiatan bermain dakon di rumah..

2. Bagi Tenaga Kesehatan di UPTD Puskesmas Hajimena

Diharapkan agar tenaga kesehatan dapat melakukan pemberian stimulasi dengan beberapa media khususnya media dakon untuk meningkatkan kognitif pada lansia. karena stimulasi dakon baik buat lansia karena dapat meningkatkan skor kemampuan kognitif lansia.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti dengan menambahkan media yang lain yang dikombinasikan dengan pemberian terapi dengan durasi lebih panjang (1 bulan). Dan bisa dibandingkan apabila ditambah dengan media yang lain yang dapat meningkatkan kognitif secara signifikan.